



PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



*Program Studi
Kehutanan
Fakultas Pertanian
Universitas Almuslim
2021-2025*

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Pendahuluan.....	1
Visi Dan Misi.....	3
Bidang Unggulan.....	5
Strategi Dan Pemenuhan Standar Penelitian.....	13
Strategi Dan Pemenuhan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.....	18
Penutup.....	23

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji ke hadirat Allah subhanahu wa ta’ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan peta jalan (roadmap) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik.

Peta jalan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan arah dan strategi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kehutanan. Melalui upaya ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keberlanjutan lingkungan, serta memperkuat keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta sumbangan gagasan dan waktu mereka dalam proses penyusunan peta jalan ini. Semoga hasil dari upaya kita bersama ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi semua pihak yang terlibat dan masyarakat pada umumnya.

Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam peta jalan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap langkah kita dalam meniti jalan ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat.

Bireuen, 20 Juli 2021
Ketua Prodi Kehutanan,



Nuraida, SP., M.Si

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan aspek penting dari Tridarma perguruan tinggi yang diwajibkan bagi setiap dosen dan mahasiswa. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa seringkali penelitian diabaikan oleh dosen jika dibandingkan dengan kegiatan pengajaran, meskipun keduanya merupakan bagian integral dari tridarma perguruan tinggi. Meskipun demikian, seharusnya tridarma ini dianggap sama pentingnya dan dijalankan secara rutin oleh dosen. Perguruan tinggi diharapkan dapat berkembang sesuai standar yang telah ditetapkan oleh DIKTI, dan salah satu caranya adalah melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Oleh karena itu, penting bagi dosen atau perguruan tinggi untuk memahami ketiga tugas utama ini sebagai satu kesatuan yang harus dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh.

Selain aktivitas mengajar dan mendidik, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar penting dari Tridharma Perguruan Tinggi. Roadmap untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Kehutanan ini adalah realisasi dari rencana strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim, yang mencakup serangkaian rencana penelitian yang diunggulkan baik secara lokal maupun nasional. Pelaksanaan dari rencana penelitian dan pengabdian ini akan melibatkan semua dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam lingkungan Program Studi Kehutanan di Universitas Almuslim.

Roadmap untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah disusun yang mencakup semua bidang keilmuan yang ada dalam Program Studi. Dalam pelaksanaannya, diharapkan bahwa keragaman bidang keilmuan ini dapat bekerja sama untuk menciptakan inovasi yang baru, sehingga hasilnya dapat dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional yang memiliki reputasi, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan

sektor kehutanan baik secara lokal, nasional, maupun internasional. Roadmap untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini juga memperhitungkan potensi sumber daya yang tersedia di Program Studi Kehutanan Universitas Almuslim, termasuk di dalamnya adalah potensi dari sumber daya manusia yang ada di Program Studi yang dapat mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program studi, sebagai pilar utama aktivitas akademik, perlu menggalakkan, menyusun, memperbaiki, serta meningkatkan kualitas dan jumlah kegiatan penelitian di Program Studi Kehutanan Universitas Almuslim guna mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan yang telah ditetapkan. Karena alasan ini, diperlukan suatu peta jalan atau rencana strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi panduan dalam menjalankan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara bersinergi dan terintegrasi, sehingga mampu memperkuat peran Program Studi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

VISI DAN MISI

Visi Program studi Kehutanan

“Menjadi Program Studi Kehutanan yang unggul dalam penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi, profesional dan islami dalam pengelolaan Kehutanan Berbasis kearifan lokal dan IPTEKs bertaraf nasional secara lestari”.

Misi Program studi Kehutanan Universitas Almuslim

1. Menjadi pusat riset dan teknologi yang unggul di bidang kehutanan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi ilmiah sebagai bentuk pengembangan ipteks dan mampu memecahkan berbagai permasalahan kehutanan secara profesional.
3. Mengembangkan Ipteks kehutanan yang inovatif, adaptif dan responsif dalam menyelesaikan permasalahan kehutanan dan lingkungan.
4. Implementasi perkembangan ipteks melalui pengabdian masyarakat yang berlandaskan pada kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat terhadap pembangunan.
5. Membangun kerjasama dan jejaring dengan institusi dan lembaga lembaga yang terkait dengan pengelolaan kehutanan di tingkat nasional.

Penyusunan panduan Roadmap Penelitian dan pengabdian yang merujuk pada Rencana Strategis Penelitian lima tahun ke depan mengacu pada strategi penelitian Universitas Almuslim, dengan memperhatikan aspek lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) serta internal (kekuatan dan kelemahan) dari lingkungan universitas. Pembuatan dokumen ini dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan perkembangan akademis yang terjadi baik di skala nasional maupun internasional. Roadmap penelitian dan pengabdian ini bertujuan untuk mendorong institusi penelitian yang kompetitif dan mampu menghasilkan penelitian berkualitas tinggi. Rencana strategis juga difokuskan untuk mengembangkan penelitian yang unggul sebagai dasar bagi pembentukan dan pengembangan proyek penelitian utama (*grand research*) dari

bidang-bidang keilmuan serta keahlian dosen yang ada dalam Program Studi Kehutanan di Universitas Almuslim, dengan tujuan mengantisipasi serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dengan rincian yang jelas, Roadmap penelitian dan pengabdian pada Program Studi Kehutanan memiliki tujuan utama:

1. Meningkatkan kualitas para peneliti dan staf peneliti.
2. Meningkatkan kapasitas infrastruktur penelitian.
3. Meningkatkan manajemen dan pengelolaan kegiatan penelitian.

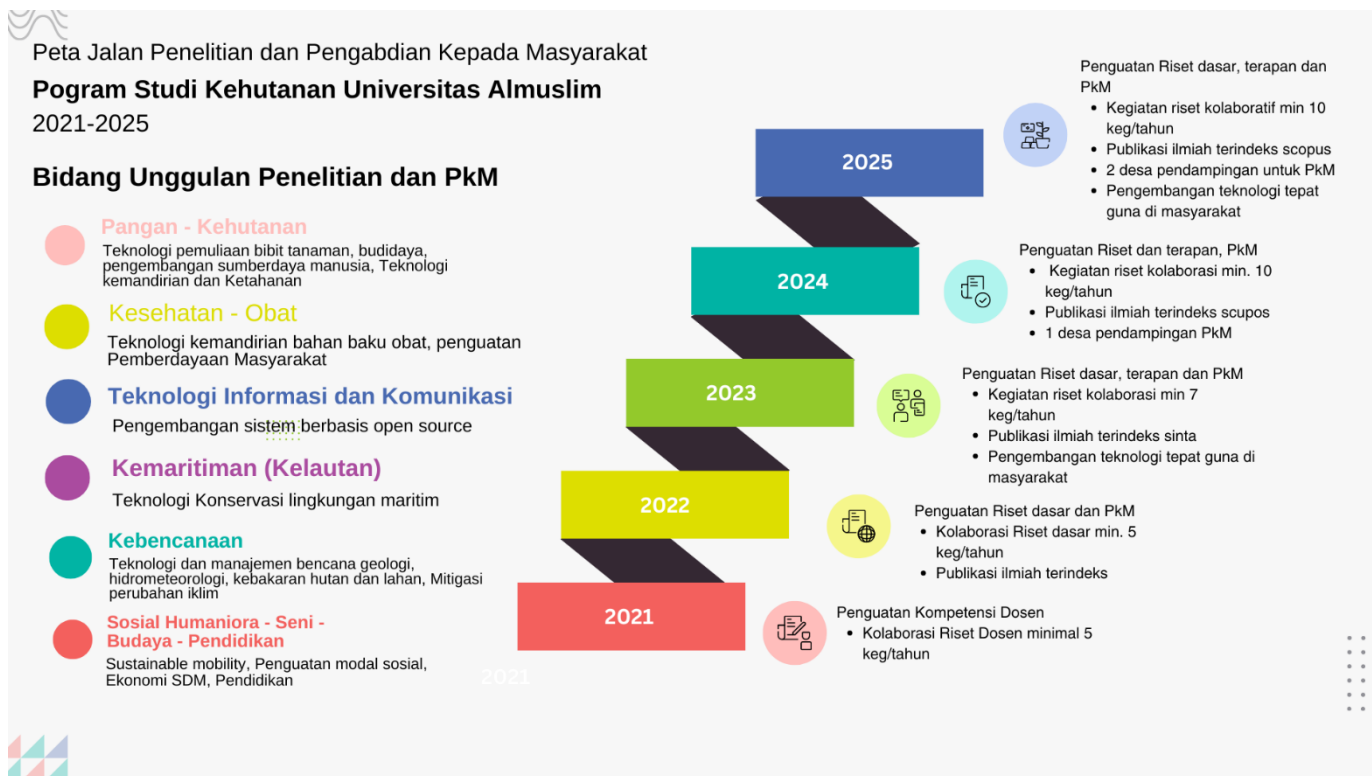
Dari tujuan yang telah diuraikan sebelumnya, hasil yang diharapkan dari penyusunan sasaran Roadmap penelitian dan pengabdian ini adalah:

1. Peningkatan kemampuan dosen/peneliti dalam penulisan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan karya ilmiah.
2. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat secara aktif dalam kegiatan penelitian.
3. Peningkatan pencapaian indikator kinerja penelitian (seperti publikasi internasional, pengembangan teknologi tepat guna, hak kekayaan intelektual, dll).
4. Peningkatan jumlah kelompok penelitian yang memiliki kualitas yang baik.
5. Peningkatan dalam manajemen dan pengelolaan kegiatan penelitian.

BIDANG UNGGULAN

Roadmap Penelitian dan Pengabdian dalam Program studi Kehutanan terbagi menjadi beberapa bidang fokus penelitian selanjutnya terbagi dalam tema bidang unggulan dan selanjutnya terbagi dalam 102 topik unggulan, untuk jelasnya terlihat pada berikut :

- 6 Bidang Fokus Penelitian
- 19 Tema Bidang Unggulan.
- 85 Topik Unggulan



Gambar 1. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

Matriks Roadmap Penelitian dan Pengabdian

Bidang Fokus Penelitian	Tema Bidang Unggulan	Topik Unggulan
1. Pangan - Kehutanan	1. Teknologi pemuliaan bibit tanaman,	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dari komoditas pertanian unggulan yang berasal dari wilayah tersebut.
	2. Teknologi budidaya	2. Manajemen pertumbuhan pohon (silvikultur) di bidang kehutanan. 3. Perkembangan tanaman kehutanan yang memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi. 4. Perkembangan metode agroforestri. 5. Penelitian dan pengembangan sumber daya pangan lokal. 6. Penggunaan Sistem Informasi Geografis dan Sistem kecerdasan buatan untuk menentukan lokasi dalam pertanian dan pemanfaatan lahan.
	3. Pengembangan sumberdaya manusia dan sumberdaya hutan	7. Kerjasama untuk meningkatkan produk makanan. 8. Peningkatan sistem kemitraan dan pemasaran produk dari usaha kehutanan. 9. Pengembangan potensi sumber daya manusia di dalam dan sekitar lingkungan. 10. Peran hutan dalam pengelolaan produksi pangan. 11. Strategi ekonomi yang layak, kesiapan masyarakat, dan aspek sosial-ekonomi dalam

		manajemen lahan dan hutan. 12. Respon serta penerimaan petani terhadap penggunaan teknologi berkelanjutan.
	4. Teknologi kemandirian dan ketahanan pangan	13. Pengembangan masyarakat dalam pengelolaan pangan lokal serta hasil hutan bukan kayu dalam peningkatan ketahanan dan kemandirian pangan. 14. Kebijakan strategis perhutanan sosial dan kemitraan dalam mewujudkan ketahanan dan kemandirian pangan bagi masyarakat disekitar Kawasan hutan. 15. Pengembangan hasil hutan bukan kayu disekitar Kawasan hutan untuk meningkatkan pendapatan kelompok tani dalam mendukung ketahanan dan kemandirian pangan. 16. Diversifikasi pangan lokal untuk peningkatan ketahanan dan kemandirian pangan.
2. Kesehatan-Obat	5. Teknologi kemandirian bahan baku obat	17. Studi kearifan lokal tentang pengetahuan tentang tanaman obat/herbal 18. identifikasi dan konservasi tumbuhan obat dikawasan konservasi. 19. Survey keanekaragaman jenis tumbuhan obat endemic Aceh dalam kawasan hutan. 20. Konservasi eksitu dan insitu tanaman obat.

		21. Studi kearifan lokal tentang pengetahuan tanaman obat.
	6. Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat	22. Kemitraan untuk pengembangan produk kesehatan dan obat-obatan 23. Persepsi dan perilaku masyarakat terhadap berbagai obat herbal. 24. Pemetaan nilai-nilai sosial budaya yang dapat memberi kontribusi bagi pembangunan. 25. Etnobotani tumbuhan obat Nilai ekonomi dan pengembangan tumbuhan obat berbasis hutan. 26. Sosial dynamical sistem.
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7. Pengembangan sistem/platfrom berbasis open source	27. Pemetaan hutan dan wilayah berbasis gepsasial
4. Kemaritiman (Kelautan)	8. Teknologi konservasi lingkungan maritim.	28. Konservasi ekosistem mangrove terdampak tsunami. 29. Teknologi social ekonomi masyarakat pesisir dalam pengelolaan dan koservasi mangrove. 30. Ekowisata bahari. 31. Kawasan konservasi laut. 32. Analisis Statistika Untuk Pengembangan Kawasan Pesisir dan Laut. 33. Membangun model interaksi populasi wilayah pesisir. 34. Model pemetaan lingkungan berbasis masyarakat pesisir. 35. Peran dan kearifan lokal masyarakat pesisir dalam konservasi pantai dan pesisir. 36. Smart Detection dalam lingkungan maritime.

		37. Pencegahan abrasi dan kerusakan pantai.
	9. Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi perempuan dan inklusi sosial dalam lingkungan kemaritiman	38. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di pulau terpencil. 39. Keterlibatan komunitas, perempuan, difabel, keluarga, dan bidang sosial humaniora dalam bidang maritim. 40. Pemahaman kemaritiman berbasis keragaman masyarakat. 41. Persepsi dan perilaku masyarakat terhadap kemaritiman. 42. Partisipasi perempuan dalam kegiatan pariwisata dan literasi kebencanaan di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. 43. Pendapatan dan kesejahteraan nelayan dan masyarakat pesisir. 44. sistem informasi guna meningkatkan partisipasi perempuan dan inklusi sosial dalam lingkungan kemaritiman
5. Kebencanaan	10. Teknologi dan manajemen bencana geologi.	45. Pemetaan likuifaksi berbasis GIS dalam upaya manajemen bencana geologi.
	11. Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	46. Pengelolaan DAS secara terpadu dalam upaya manajemen bencana hidrometeorologi.
	12. Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan	47. Manajemen penanganan bencana kebakaran lahan dan hutan melalui pendekatan partisipasi masyarakat. 48. Resiliensi sosio-ekologi pengelolaan hutan

		dalam upaya manajemen bencana kebakaran hutan dan lahan 49. Teknologi informasi untuk bencana kebakaran lahan dan hutan. 50. Kajian potensi kebakaran hutan di Aceh dan rencana mitigasi dan pengurangan resiko
	13. Teknologi dan manajemen bencana alam	51. Identifikasi karakteristik DAS sebagai dasar manajemen bencana banjir. 52. Pemetaan tingkat bahaya erosi / tanah longsor dan tsunami berbasis GIS. 53. Pemanfaatan teknologi (GIS) dalam pengelolaan lingkungan Zonasi daerah rawan gempa. 54. Peranan kearifan lokal masyarakat dalam mitigasi bencana
	14. Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem	55. Strategi adaptasi sosiokultural terhadap mitigasi kerusakan hutan dan lingkungan. 56. Kearifan lokal masyarakat dalam pemanfaatan hutan dan hasil hutan bukan kayu. 57. Mitigasi sosio-kultur deforestasi hutan Parameter sosio-kultural kesehatan hutan. 58. Strategi penataan peran para pihak dalam mitigasi kerusakan ekosistem hutan. 59. Strategi kelayakan ekonomi dan kesiapan masyarakat dalam pengelolaan tata ekosistem hutan.

		60. Kajian sosial ekonomi dalam system kehidupan (livelihood). 61. Produktivitas berbagai jenis agroforestry di areal hutan rakyat. 62. Resiliensi sosio-ekologi pengelolaan hutan. 63. Pengembangan pohon cepat tumbuh di areal perhutanan social dalam mendukung tata ekosistem hutan. 64. Konservasi eksitu dan insitu jenis tanaman endemik dalam mendukung tata ekosistem hutan umum dan mangrove. 65. Peran masyarakat dalam ekowisata mangrove.
6. Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	15. Pembangunan dan penguatan sosial budaya	66. Strategi pemodelan isu komunikasi provokatif dalam peningkatan partisipasi masyarakat. 67. Model komunikasi program pembangunan yang dapat meningkatkan aksesibilitas masyarakat. 68. Penguatan kelembagaan adat dalam pengelolaan Kawasan hutan di lokasi adat. 69. Pengembangan bisnis berbasis klaster dan keunggulan budaya lokal. 70. Transaksi Sosial untuk penguatan budaya lokal. 71. Permainan Tradisional untuk penguatan Karakter Kuliner untuk Penguatan Kearifan Lokal.

		72. Pengembangan Cagar Budaya untuk Keraifan Lokal. 73. Pemberdayaan masyarakat pesisir di era distrubsi. 74. Upgrading lembaga adat dan kemasyarakatan dalam pembangunan.
	16. Sustainable mobility	75. Kajian faktor-faktor partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
	17. Penguatan modal sosial	76. Persepsi dan perilaku masyarakat. 77. Penguatan kelembagaan lokal dalam menciptakan pelestarian budaya dan Pendidikan
	18. Ekonomi dan SDM	78. Desain peran pengetahuan lokal dalam kualitas sosial / ekonomi masyarakat sekitar hutan. 79. Ekonomi dalam destinasi wisata, kesehatan, industri kreatif, manajemen syariah, kebencanaan, dan pertanian. 80. Ekosistem ekonomi daerah, <i>financial reporting</i>, Koperasi Bumdes dan LPHD. 81. Pemasaran jasa, pariwisata, dan usaha kecil. 82. Pengembangan SDM Usaha Kecil/Perusahaan di wilayah pesisir dan kepulauan. 83. Penguatan Industri di wilayah perdesaan berbasis sumberdaya lokal.
	19. Pendidikan	84. Penguatan Teknologi Pendidikan dan

		Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. 85. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Non Formal berbasis Potensi Lokal.
--	--	--

STRATEGI DAN PEMENUHAN STANDAR PENELITIAN

Hasil Penelitian	
-------------------------	--

Strategi Standar : 1. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dosen bertujuan untuk mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing. 2. Hasil penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.	Pemenuhan Standar : 1. Dekan Ketua Program Studi menyosialisasikan substansi standar kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. 2. Dekan Ketua Program Studi mengadakan pelatihan penelitian untuk dosen setidaknya satu kali dalam setahun. Bersama-sama, mereka menyediakan sarana dan fasilitas untuk kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa. 3. Ketua Program Studi memonitor kegiatan penelitian dan publikasi dosen melalui pengisian portofolio minimal dua kali dalam setahun. 4. Unit Penjaminan Mutu mengawasi penerapan standar secara terus-menerus dan terencana.
Isi Penelitian	
Strategi Standar 1. Rencana Strategis Penelitian yang telah dirancang. 2. Rentang dan kedalaman penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa mencakup hasil dari penelitian fundamental dan aplikatif, serta mempertimbangkan prinsip manfaat, relevansi terkini, dan antisipasi terhadap kebutuhan di masa depan.	Pemenuhan Standar 1. Dekan dan Ketua Program Studi menyosialisasikan isi standar kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. 2. Dekan dan Ketua Program Studi menjalankan pelatihan penelitian untuk dosen minimal satu kali dalam setahun. 3. Ketua Program Studi memonitor kegiatan penelitian dan publikasi dosen dengan mengisi portofolio minimal dua kali setahun. 4. Mendorong para dosen agar secara aktif mengikuti berbagai kegiatan ilmiah terkait penelitian. 5. Menyediakan dana dan fasilitas dukungan bagi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah. 6. Membangun kerjasama yang kuat dengan pihak-pihak terkait.

	7. Mendokumentasikan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
Proses Penelitian	
Strategi Standar 1. Program Studi memiliki rencana kegiatan penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa dengan jangka waktu pendek, menengah, dan panjang. 2. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa harus mematuhi prinsip-prinsip ilmiah dengan cara yang teratur, sesuai dengan kebebasan dalam bidang ilmu dan nilai-nilai akademik. 3. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa harus memperhitungkan standar kualitas, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan bagi peneliti, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan penelitian akan dipantau dan dievaluasi secara berkala, dan laporan akan disampaikan sesuai rencana dalam proposal penelitian.	Pemenuhan Standar 1. Dekan dan Ketua Program Studi menyampaikan isi standar kepada pihak-pihak yang berkepentingan. 2. Dekan dan Ketua Program Studi menyelenggarakan pelatihan penelitian bagi dosen minimal sekali dalam setahun. 3. Ketua Program Studi mengawasi kegiatan penelitian dan publikasi dosen melalui pencatatan portofolio minimal dua kali dalam setahun. 4. Mendorong motivasi dosen untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah terkait penelitian. 5. Memberikan dana dan fasilitas pendukung bagi dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah. 6. Membangun kerjasama yang sinergis dengan para pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>). 7. Mendokumentasikan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
Penilaian Penelitian	
Strategi Standar 1. Penelitian dijalankan sesuai dengan rencana/proposal penelitian yang disusun dalam Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). 2. Evaluasi dari proses dan hasil penelitian harus mematuhi prinsip evaluasi yang bersifat edukatif, obyektif, dapat dipertanggungjawabkan, serta transparan, dan juga harus	Pemenuhan Standar 1. Dekan, Wakil Dekan Akademik, dan Ketua Program Studi membentuk sebuah tim pakar atau reviewer yang bertugas mengevaluasi kegiatan penelitian. 2. Tim pakar atau reviewer penelitian meninjau penelitian berdasarkan rencana/proposal serta Rencana Strategis Penelitian. 3. Tim pakar atau reviewer memastikan bahwa pelaksanaan penelitian

mempertimbangkan kesesuaian dengan standar hasil, isi, peneliti, dan proses penelitian. 3. Evaluasi terhadap penelitian akan menggunakan format yang telah ditetapkan. Kegiatan penelitian harus melaporkan hasil penelitian setiap semester.	dilakukan dengan aspek-aspek yang bersifat edukatif, obyektif, dapat dipertanggungjawabkan, dan transparan. 4. Tim pakar atau reviewer dalam melakukan evaluasi melibatkan seluruh tahapan penelitian, mulai dari seleksi proposal, seminar hasil penelitian, hingga pelaporan hasil penelitian. 5. Unit Penjaminan Mutu melakukan pemantauan terhadap penerapan standar evaluasi penelitian sesuai dengan formulir Evaluasi Terinci.
Sarana dan Prasarana Penelitian	
Strategi Standar 1. Fasilitas dan infrastruktur yang digunakan dalam kegiatan penelitian harus memenuhi standar kualitas, keamanan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan perlindungan bagi peneliti, masyarakat, dan lingkungan sekitar. 2. Peneliti bertanggung jawab atas segala hal terkait resiko dan pertanggungjawaban terhadap fasilitas dan infrastruktur yang digunakan. 3. Semua kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen akan didukung oleh pengelola penelitian (seperti tim ahli penelitian, tim redaksi jurnal penelitian, proses seleksi proposal penelitian, surat izin dan persetujuan penelitian, penentuan peserta penelitian, perjanjian biaya penelitian).	Pemenuhan Standar 1. Standar sarana dan prasarana adalah pedoman minimal mengenai fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan isi dan proses penelitian, yang bertujuan memenuhi hasil penelitian. 2. Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas yang disediakan oleh institusi pendidikan atau entitas lainnya yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian, terutama yang terkait dengan bidang ilmu dari program studi, dan harus memenuhi standar kualitas, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan bagi peneliti, masyarakat, dan lingkungan sekitar.
Pengelolaan Penelitian	
Strategi Standar Jurusan dan Program Studi Kehutanan memiliki strategi perencanaan, implementasi, pengawasan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait kegiatan penelitian.	Pemenuhan Standar 1. Dekan dan Ketua Program Studi bersama sama mensosialisasikan substansi standar kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

	2. Dekan dan Ketua Program Studi melaksanakan pelatihan, seminar dan lokakarya bagi dosen minimal 1 tahun sekali. 3. Menjalin kerjasama secara lokal, nasional, maupun internasional. 4. Mendokumentasikan setiap aktivitas pengelolaan penelitian. 5. Unit Penjaminan Mutu memonitor implementasi standar secara konsisten dan sistematis.
Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	
Strategi Standar 1. Sumber dana dan pembiayaan untuk penelitian berasal dari lembaga kerjasama dengan lembaga lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri. 2. Dokumen kontrak kerjasama harus mengikuti proses legalisasi untuk pendanaan dan pembiayaan penelitian. 3. Seorang kepala peneliti tidak boleh menjabat sebagai kepala peneliti pada proyek penelitian lain yang juga mendapatkan pendanaan dari skema lain di lembaga yang sama. 4. Setiap peneliti hanya diperbolehkan menjadi kepala peneliti dua kali secara berurutan dengan jeda satu tahun, setelah itu boleh mengajukan kembali sebagai kepala peneliti. 5. Penelitian bisa dihentikan lebih awal karena kesalahan yang dilakukan oleh peneliti atau jika terbukti ada penggandaan pendanaan untuk proyek penelitian yang sama, atau jika penelitian yang sebelumnya telah mendapat dana diusulkan kembali kepada lembaga yang sama. 6. Penelitian yang dilakukan secara independen oleh seorang Peneliti (Penelitian Mandiri) tidak menerima bantuan pendanaan atau pembiayaan penelitian, tetapi sepenuhnya didanai	Pemenuhan Standar 1. Dekan dan Ketua Program Studi bekerja sama dalam perencanaan, penetapan, pengenalan, dan fasilitasi strategi pendanaan serta pembiayaan penelitian, baik yang bersifat internal maupun kerja sama eksternal. 2. Dekan dan Ketua Program Studi menjalin kerja sama dengan entitas luar yang terkait dengan pembiayaan dan dana penelitian untuk mendukung kegiatan penelitian. 3. Dosen dan mahasiswa membuat standar komponen untuk rencana biaya pelaksanaan penelitian. 4. Penyebarluasan standar komponen rencana biaya pelaksanaan penelitian kepada dosen/peneliti. 5. Mengharuskan semua peneliti utama yang menerima dana dan pembiayaan penelitian dari pemerintah untuk menandatangani Kontrak Penelitian sebelum pengeluaran dana oleh pihak keuangan. 6. Meminta laporan pertanggungjawaban manajemen dana dan pembiayaan penelitian dari peneliti pada akhir kegiatan penelitian. Mewajibkan semua peneliti utama yang menerima dana dan pembiayaan penelitian dari pemerintah untuk membuat Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM).

secara mandiri oleh peneliti untuk semua kegiatan penelitian. 7. Keberhasilan seorang Dosen dalam lulus seleksi penilaian dosen berprestasi tidak secara otomatis memberikan hak atas bantuan pendanaan dan pembiayaan penelitian. 8. Penelitian yang sudah menerima pendanaan dari lembaga tertentu tidak berhak menerima dana tambahan dari sumber keuangan lainnya dan lembaga yang sama. 9. Semua aspek yang berkaitan dengan pertanggungjawaban pendanaan dan pembiayaan penelitian menjadi tanggung jawab penuh dari peneliti. 10. Justifikasi elemen perencanaan anggaran yang digunakan dalam proses penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. 11. Penelitian yang dibiayai oleh pemerintah mewajibkan Peneliti Utama untuk menyusun laporan kemajuan pelaksanaan penelitian (<i>progress report</i>).	
--	--

STRATEGI DAN PEMENUHAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	
---	--

Strategi Standar 1. Kriteria dasar untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat di Universitas Almuslim adalah standar proses yang harus tercapai, sebagai bagian dari upaya untuk mencapai visi dan misi. 2. Setidaknya 60% dari kegiatan pengabdian masyarakat harus dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat, termasuk jurnal nasional yang tidak terakreditasi, jurnal nasional yang terakreditasi, dan jurnal internasional. 3. Sebanyak 20% dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus menghasilkan modul pelatihan.	Pemenuhan Standar Untuk memenuhi kebutuhan standar yang ditetapkan, Program Studi Kehutanan melakukan pengenalan standar hasil pengabdian kepada masyarakat melalui pertemuan secara langsung dan juga melalui platform situs website Universitas Almuslim.
Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	
Strategi Standar 1. Materi pengabdian masyarakat harus sesuai dengan pedoman standar hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat. 2. Materi dalam kegiatan pengabdian harus fokus pada hasil dari penelitian yang menjelaskan suatu fenomena alam atau sosial-budaya dalam masyarakat. 3. Materi dalam pengabdian harus mencakup prinsip-prinsip manfaat, solusi terkini, dan antisipasi terhadap kebutuhan yang akan datang dalam masyarakat. 4. Materi pengabdian masyarakat berasal dari hasil penelitian atau pengembangan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti: - Hasil penelitian yang dapat diterapkan secara praktis dan diinginkan oleh masyarakat, - Pengembangan teknologi untuk memberdayakan masyarakat. - Teknologi yang sesuai dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup serta keberlanjutan kesejahteraan masyarakat, Model	Pemenuhan Standar 1. Melakukan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa mengenai penyusunan proposal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Melakukan pengenalan aktivitas pengabdian kepada masyarakat kepada mahasiswa. 3. Menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah, sektor swasta, dan komunitas masyarakat.

solusi problematika, inovasi sosial, dan/atau usulan kebijakan yang bisa diadopsi secara langsung oleh masyarakat, industri, atau pemerintah.	
Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	
Strategi Standar 1. Standar langkah-langkah dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah pencapaian dasar yang harus dicapai dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat. 2. Setiap proses kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Kehutanan diharuskan merencanakan kegiatan berdasarkan pedoman pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat. 3. Setiap rencana kegiatan Pengabdian kepada masyarakat harus terkait dengan Visi, Misi, Tujuan, dan target yang memenuhi standar kualitas, aspek keamanan, lingkungan, dan kepentingan masyarakat.	Pemenuhan Standar 1. Ketua LPPM menyusun pedoman materi untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, baik secara individu maupun dalam kelompok. 2. Ketua LPPM membentuk Tim reviewer dan Tim monitoring yang bertugas untuk mengevaluasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Ketua LPPM, dekan, dan Ketua Program Studi merumuskan langkah-langkah lanjutan dengan membentuk tim khusus untuk kegiatan pengabdian masyarakat. 4. Dosen serta mahasiswa atau tim yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat menjalankan kegiatan berdasarkan perjanjian kontrak yang telah disepakati. 5. Dosen, mahasiswa, atau tim pengabdian menyusun laporan kegiatan sesuai dengan panduan dan kontrak yang telah ditetapkan.
Penilaian Pegabdian Kepada Masyarakat	
Strategi Standar 1. Standar evaluasi Pengabdian kepada masyarakat adalah titik referensi minimal yang harus dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. 2. Penilaian kepuasan masyarakat yang menjadi target program Pengabdian kepada masyarakat minimalnya mencapai level 3 pada skala Likert. 3. Setidaknya 30% dari anggota yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan	Pemenuhan Standar 1. Pimpinan Program Studi melakukan penyebaran informasi mengenai kriteria evaluasi Pengabdian kepada masyarakat kepada semua pihak, termasuk Dosen, Pegawai, dan Mahasiswa. 2. Tim mengawasi serta menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

diharapkan menerapkan IPTEK yang diperoleh dalam Program Pengabdian kepada masyarakat.	
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	
Strategi Standar 1. Dosen yang mengemban tugas pengabdian kepada masyarakat harus memiliki kualifikasi minimal gelar S2. 2. Dosen yang menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memiliki pengetahuan mendalam terkait metodologi yang relevan dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta kompleksitas serta kedalaman tujuan kegiatan tersebut. 3. Dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan untuk melibatkan mahasiswa pada setiap tahap pelaksanaannya	Pemenuhan Standar 1. Ketua Unit Penjaminan Mutu Program Studi Kehutanan melakukan penyuluhan terkait dengan prosedur pelaksanaan kepada seluruh anggota akademis. 2. Penyampaian standar hasil dilakukan dalam pertemuan dosen dan kegiatan lainnya. 3. Program Studi Kehutanan menyebarkan informasi tentang Standar Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Dekan bersama dengan Ketua program studi penyebarluasan standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada seluruh anggota akademis.
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM	
Strategi Standar Sarana dan fasilitas yang ada di Universitas Almuslim digunakan bersama-sama untuk mendukung aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Fasilitas untuk pengabdian kepada masyarakat harus mematuhi kriteria standar dalam pelayanan kepada masyarakat.	Pemenuhan Standar 1. Sarana dan fasilitas yang dipakai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu dalam kondisi yang memadai dan layak digunakan. 2. Setiap tahun dilakukan peninjauan dan pencatatan mengenai fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Universitas atau Program studi mengalokasikan dana untuk memperbaharui sarana dan fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Pengolaan Pengabdian	
Strategi Standar 1. Tahap perencanaan Membuat suatu rencana utama untuk pengabdian kepada masyarakat.	Pemenuhan Standar 1. Panduan tentang materi pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, baik secara individu maupun dalam

Merumuskan pedoman pengabdian kepada masyarakat berdasarkan panduan yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Almuslim. Jurusan secara bertahap mengembangkan model-model pengabdian kepada masyarakat yang relevan sebagai acuan dalam pengabdian kepada masyarakat. Proses pengabdian kepada masyarakat dimulai oleh dosen atau kelompok dosen dan mahasiswa dengan mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pedoman yang telah disusun. 2. Tahap pelaksanaan Ketua program studi kehutanan mengkoordinasikan dan menyepakati pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen yang mengusulkan proposal pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. 3. Tahap Tindak Lanjut Ketua program studi memastikan kualitas melalui pengawasan dan penilaian internal dari penerapan program pengabdian masyarakat. Data yang diperoleh dari pengawasan dan penilaian ini akan menjadi dasar untuk mempertimbangkan apakah program pengabdian kepada masyarakat akan dilanjutkan pada tahun berikutnya. Para pengajar harus menyampaikan hasil dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat kepada kepala Departemen sebagai kewajiban mereka.	kelompok, disusun oleh Dekan, Ketua Departemen, dan Ketua Unit Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Ketua Departemen bersama Unit Penjaminan Mutu membentuk tim penelaah dan tim pengawasan yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi, memantau, dan meninjau pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. 3. Ketua jurusan membentuk tim penilai dan tim monitoring dan evaluasi yang bertanggung jawab dalam mengevaluasi, memantau, dan meninjau pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. 4. Ketua jurusan mengembangkan beberapa model untuk pengabdian kepada masyarakat. 5. Ketua jurusan menyusun kontrak pelaksanaan untuk program pengabdian kepada masyarakat. 6. Ketua jurusan bersama dengan tim monitoring dan evaluasi melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
---	---

PENUTUP

Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim merupakan salah satu unit pelaksana dalam pencapaian visi dan misi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa secara optimal berorientasi pada pencapaian penelitian yang bermutu dan unggul dengan mengacu pada bidang unggulan sebagaimana ditetapkan oleh Fakultas Pertanian.

Rencana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi rujukan utama bagi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu, pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam pembuatan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini. Masukan dan koreksi akan selalu terbuka, khususnya dalam rangka pemutakhiran dan adaptasi peta jalan ini sesuai dengan dinamika penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait hutan tropis dan lingkungannya. Semoga peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat periode 2021-2025 ini akan bermanfaat bagi semua kalangan.

Ditetapkan di Bireuen
Pada tanggal 20 Juli 2021

Ketua Prodi kehutanan,



Nuraida, SP., M.Si
NIDN. 1327098901